

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Lesti Lestari, M.Pd

STAI Babunnajah Pandeglang

lestiletari93@gmail.com

Abstract

The success or failure of a school depends on the leadership of the principal. Background factors include poor school administration, poor leadership role in developing the quality of education such as "facilities and infrastructure." Apart from that, a factor that is quite influential is the role of the principal's leadership. schools in improving the quality of education in schools. The researcher's aim is to determine the role of school principal leadership in improving the quality of education. To determine the improvement in the quality of school principal leadership in the quality of education. To find out the results of the school principal's leadership role in improving the quality of education. This research is a qualitative research. The data collection method uses interview, observation and documentation techniques. The results of the research show that the leadership role of the principal at Mts Masyariqul Anwar is a central element in determining the success of the school and the principal's leadership is optimal, so that the principal has more time in the school environment. Improving the quality of the Principal at Mts Masyariqul Anwar pays attention to the members of his school, creating a vision and mission, preparing programs (prota, promes), implementing what has been prepared, and carrying out evaluations, and facilitating students' talents and interests with extracurricular activities and improving the quality of facilities and infrastructure. not yet optimal and many are obsolete, such as laboratories and science labs. Most graduates can continue to schools, both public and private, and can compete. Can produce students who can read the Al-Quran and the Yellow Book. Buildings are being built for additional classes aimed at fulfilling and improving the quality of education, and teachers are becoming even better in terms of administration such as learning equipment.

Keywords : Leadership, Principal, Educational Quality

PENDAHULUAN

Menurut kodrat dan irodatnya bahwa manusia di lahirkan untuk menjadi seorang pemimpin, dan sejak Adam di ciptakan sebagai manusia pertama yang di turunkan ke muka bumi, yang ia di tugasi sebagai Khilafah fil ardhi.

Faktor yang melatar belakangi antara lain, adanya administrasi sekolah yang kurang baik, peranan kepemimpinan yang kurang baik dalam mengembangkan mutu pendidikan seperti sarana dan prasarana.

Kemudian tempat berdirinya sekolah yang berada di perdesaan dan daerah perdesaan pasti akan berbeda baik sarana prasarana, sumber daya manusia, ataupun manajemen yang ada di sekolah. Selain itu faktor yang cukup berpengaruh adalah faktor kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Memperbaiki semua aspek kualitas pendidikan dan menjamin keunggulannya, sehingga hasil belajar yang diakui dan

terukur dapat diraih oleh semua, terutama dalam keaksaraan, angka dan kecakapan hidup (life skills) yang penting. Dengan semangat dan jiwa Pasal 31 UUD 1945¹ tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan Pasal 32 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003² tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur mengenai Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus.

Dalam pengelolaannya, sekolah memerlukan penjaminan mutu, sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan. Salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu. Tujuan dari manajemen mutu pendidikan adalah untuk memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (sustainable), yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan stake holders³.

Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatan, kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan

di sekolah. Untuk ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada percakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peranan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Hal ini peran kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang harus profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah disamping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagai besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya. Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan⁴.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Sekarang ini, banyak kepala sekolah yang kurang berkompeten dalam melakukan manajemen sekolahnya. Misalnya kurang tegasnya kepala sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan dalam menanggapi suatu masalah yang ada di sekolah dan kurang kreatifnya kepala sekolah dalam memberikan pembaharuan di sekolah yang dikelola⁵.

¹file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Document s/mj%20hari.pdf Diakses pada taggal 31 Januari jam 00:25

²<http://ilmukuliah2016.blogspot.co.id/2016/09/landasan-kepemimpinan-dalam-pendidikan.html> 10-03-2018 jam:0030

³ Ralina, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada,2012),h,78

⁴ Made Pridata, *Cara Belajar di Universiti Negara Maju: Suatu studi kasus*,(Jakarta Bumi Aksara, 1990),h,75.

⁵ sudrajat- www..Akhmad Sudrajat, Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah .wordwordpress, 2007

Pemimpin pendidikan merupakan sosok yang mengorganisasikan sumber-sumber daya intasi dan sumber-sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien. Peranan utama adalah mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijaksanaan pendidikan yang dapat menghasilkan efisiensi pelaksanaan pendidikan⁶

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam memimpin satu kelompok, baik terorganisasi maupun tidak, peranannya sangat penting mengingat pemimpin adalah Central Figure dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemberi motivasi, pengawasan sehingga tercapai tujuan-tujuan bersama dalam kelompok tersebut. Dengan demikian kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kemampuan bawahan untuk menunjukkan kualitas kerja secara maksimal, sehingga pencapaian tujuan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pemimpin dalam kepemimpinan menampilkan beragam model dan gaya yang akhirnya akan mengidentifikasi pemimpin tersebut kedalam tipe-tipe kepemimpinan tertentu. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau seni untuk

mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada satu tujuan yang ditetapkan atau diinginkan bersama⁷.

Kepemimpinan yaitu suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada satu tujuan yang ditetapkan atau hal yang diinginkan bersama⁸

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai peranan yang dapat mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk mengerjakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja yang produktif yang tinggi dalam mencapai tujuan tertentu. Dan mempersiapkan pemimpin di masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan, bekerja keras, kreatif, dan inovatif serta memiliki keimanan yang baik.

Sekolah itu berkualitas itu menurut pnatu tidak sangatlah tergantung pada leadership dari kepala sekolah, karena kepala sekolah pemimpin tertinggi di sekolah, dan kepala sekolah yang bisa mengambil keputusan dalam segala hal. Akan tetapi peneliti ingin mengetahui peranan kepala sekolah dalam

⁶ Richard A. Gorton, *School Administration*, (The America: Brown Company Publisher, 1976), h.13.

⁷ Muhadi Zainuddin dan Ahmad Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam: telaah normative dan historis*, (2008), Semarang: Putra Mediatama Press, h. 2

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 2011, h.18

peningkatan mutu, kinerja guru dalam proses pembelajaran, pengelolaan dana, manajemen berbasis sekolah (MBS) dan sarana prasarana sekolah. Mutu pendidikan di sekolah harus diperhatikan dan di tingkatkan menjadi lebih baik dan berkualitas. Hal ini merupakan tantangan yang harus direspon secara positif oleh lembaga pendidikan. Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan input pendidikan di nyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Dan proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bias tercapai dengan lebih baik. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik tinggi.

Stakeholders merasa puas terhadap lulusan dilembaga pendidikan tersebut. Peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien⁹

⁹ Edwar Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSOD, 2006, Yogyakarta, h, 73

Total Quality Management (TQM) Pendidikan adalah sebuah filsosofis tentang perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang¹⁰.

KAJIAN TEORETIK

Kepemimpinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemimpin memiliki arti : orang yang memimpin, sedangkan kepemimpinan memiliki arti: perihal pemimpin dan atau cara memimpin. Sehingga kepemimpinan sangat dekat dengan seni, teknik, dan atau metode memimpin suatu kelompok untuk mencapai tujuan¹¹.

Secara epistimologi kepemimpinan berasal dari kata dasar Pemimpin. Yang dalam bahasa inggris Leadership yang artinya adalah Kepemimpinan, sedangkan akar katanya dari to lead yang artinya antara lain adalah, bergerak lebih awal, berjalan diawal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, bergerak lebih awal, berjalan diawal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, memelopori,

¹⁰ Zamroni, Meningkatkan Mutu Sekolah, 2007, (Jakarta : PSAP muhamadiyah), h, 2

¹¹ Setiawan, Ebta. "Arti kata pimpin - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online". kbbi.web.id. Diakses tanggal -10-03-2018

mengarahkan pikiran-pikiran orang lain, membimbing, menuntun, dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya¹².

Kepala Sekolah

Secara sederhana kepala sekolah dapat di definisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran¹³.

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dan murid yang menerima pelajaran¹⁴.

Meningkatkan Mutu Pendidikan

Secara etimologi, paradigma adalah kata serapan dari bahasa Inggris paradigma yang berarti model, pola, atau contoh, sedangkan secara terminologi, KBBI mengartikan paradigma sebagai sebuah model dalam teori ilmu pengetahuan atau

kerangka berpikir¹⁵. Sedangkan mutu pendidikan itu sendiri secara sederhana bias diartikan kadar atau ukuran nilai dari pendidikan itu sendiri baik yang tangible (tampak/terlihat) maupun yang intangible (tidak terlihat)¹⁶.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan Pandeglang. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah kepala sekolah dan guru di MTS Masyariqul Anwar. Dengan rincian informasi 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah dan 3 orang guru dari MTS Masyariqul Anwar Caringin Pandeglang. Dengan subyek peneliti yang dipilih tersebut diharapkan dapat membantu penelitian dan pada akhirnya dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapatkan secara lengkap tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Instrumen penelitian menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini, sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah 4 orang yaitu: 1 orang

¹² http://www.kamus_besar.com, diunduh 28 April 2018 jam 16.02 WIB

¹³ Ginting, Rosalina dan Handayani, Titik, (2012). Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2

¹⁴ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : CV, Pustaka Setia 2014), h,83

¹⁵ http://www.kamus_besar.com, diunduh 28 April 2018 jam 16.02 WIB

¹⁶

kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, dan 3 orang guru dari MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan dari jumlah total guru sebanyak 37 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dengan wawancara dengan informan dan pengamatan yang dilakukan peneliti yang terkait dengan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar maka peneliti akan mengungkapkan hasil dari temuan di lapangan dan menganalisisnya berdasarkan focus penelitian sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

Temuan peneliti menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar perannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah dan dinilai sebagai atasan yang menjadi elemen sentral. Dalam hal ini dapat dilihat kepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya.

Menurut Mulyasa¹⁷ tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah

sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai leader, kepala sekolah sebagai innovator dan kepala sekolah sebagai motivator. Temuan peneliti bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar perannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah dinilai sebagai atasan yang menjadi elemen setral.

Faktor kelemahan peningkatan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar salah satunya adalah keterbatasan sarana fisik misalnya, keterbatasan adanya ruang kelas, media pembelajaran yang rendah, buku perpustakaan tidak lengkap, bahkan pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan tidak memiliki laboratorium.

Dan faktor lainnya adanya beberapa kebijakan dari yayasan yang terkadang mengikat dan membatasi sekolah untuk berinovasi, dengan sumber dana yang minim yang otomatis akan membatasi pada segala kebutuhan sekolah. dan maju mudurnya sebuah sekolah tidak pernah terlepas dari kekompakan antara kepala sekolah, tu, bendahara, staf, dan beserta seluruh guru, karena dengan adanya kekompakan di dalam lembaga maka memungkinkan akan meningkatkan produktifitas kerja dari segala bidang,

¹⁷ Mulyasa, E. Menjadi *Kepala Sekolah Profesional*, dalam Konteks Menyukkseskan MBS & MBK, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. h56

baik hal yang terkecil maupun sampai hal yang terbesar sekalipun dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dan mudah. Dan masih adanya guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru, masih adanya guru yang kurang berkompeten.

Sebagai pemimpin merupakan salah satu yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan sekolah dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai suatu tujuan kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar sangat mempunyai arti penting dalam menggerakkan sumber daya pendidikan yang ada. Dan kepala sekolah salah satu faktor untuk mendorong dan bertujuan mewujudkan visi dan misi agar tercapainya tujuan yang direncanakan dan bertahap. Dan kepala sekolah mempunyai peranan besar dalam peningkatan mutu karena dapat dilihat kepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya.

Dengan sifat kepemimpinan yang demokratis kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar maka kepala sekolah

menerima seluruh masukan yang membangun demi tercapainya suatu kemajuan bagi sekolah dari seluruh dewan guru dan tanpa terkecuali para siswa sekalipun. Bahwa tipe demokratis adalah tipe kepemimpinan yang paling ideal diantara semua tipe pemimpin yang pernah kita ketahui dan pelajari. Secara umum tipe kepemimpinan ini banyak dianut akan tetapi tidak selalu merupakan tipe pemimpin yang efektif dalam kehidupan lembaga pendidikan.

Pendidikan sangat tergantung terhadap kebijaksanaan dari kepala sekolah Karena kepala sekolah sebagai tombak sekolah dan pemimpin dalam pendidikan. kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertugas mengatur semua dan berwenang dalam mengambil keputusan dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang baik adalah memiliki strategi dalam memajukan sekolahnya dan tanpa adanya strategi program sekolah tidak akan berjalan dan langkah awal pemimpin mempunyai niat untuk memajukan sekolah.

Setiap sekolah di dasari oleh visi, misi, dan tujuan masing-masing dan di aplikasikannya dalam proses pendidikan di sekolah, evaluasi kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan kepala sekolah melaksanakannya

monitoring, kemudian hasil dari pencapaian peningkatan mutu yang di temukan peneliti bahwa yang di lakukan peningkatan mutu oleh kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar adanya penyusun program prota (program tahunan) kemudian promes (program semester) dan RKM. Adanya pelatihan guru agar dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, dan mendukung minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, PMR, PASKIBRA, tenis meja, baris berbaris, Mtq, pidato berbahasa dan lain-lain.

Selanjutnya kepala sekolah dalam melaksanakan peningkatan mutu di MTS Masyariqul Anwar yaitu dengan cara evaluasi dan monitoring. Yang hasilnya akan di komunikasikan dengan ketua yayasan dan orang tua siswa. dan menunjukan bahwa peningkatan mutu yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara mulai dari di adakannya evaluasi berkala, pembuatannya RPP, mempersiapkannya KBM, dan adanya pemeriksaan agenda absensi kehadiran agar siswa dapat terkontrol. Selain itu juga dengan melakukannya sains madrasah skkm seperti aksioma itu rutin dilakukan setiap tahunnya. Dan mendukung minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan

ekstrakurikuler, seperti adanya tenes meja, mtq, pramuka dan lain-lain.

Kemudian faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar yaitu faktor penghambatnya adalah beberapa fasilitas atau sarana prasarana yang sudah usang dan belum mengalami pembaruan dan penambahan, seperti laboratorium komputer laboratorium bahasa, yang menjadi standar sekolah atau intasi pendidikan yang terkait, misalnya saja sekolah yang berada di kota yang sudah memiliki fasilitas sarana maka anak didiknya secara langsung dapat belajar computer sedangkan sekolah yang berada di desa tidak memiliki fasilitas itu dan tidak tahu bagaimana cara menggunakan computer kecuali mereka mengambil kursus di luar sekolah. Karena sarana prasaran adalah faktor penting dalam mutu pendidikan disekolah dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam mengelola sarana dan prasaran di sekolah di butuhkan suatu proses sebagaimana terdapat pada manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai perencanaan, perorganisasian, pengerakan, pemeliharaan dan pengawasan. Apa yang di butuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran. Kemudian adanya beberapa

kebijakan dari yayasan terkadang menghambat dan sumber dana yang minim yang otomatis akan membatasi kebutuhan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah berupaya menghadapi keterbatasan sarana prasarana ini dengan melakukan pendekatan kepada pemerintah daerah dan mengajukan proposal pembangunan gedung dan mencari donatur.

Selain itu penghambat terdapat beberapa guru yang masih belum bisa mengembangkan potensinya dalam melakukan proses pembelajaran dan guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi di kelas saja, ia juga diuntut bisa menanamkan nilai positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik sehingga dari proses pembelajaran tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, untuk itu mewujudkan hal tersebut sudah sepatutnya guru memiliki kualitas yang mumpuni di bidangnya. Ia harus mampu mendidik siswa dengan baik agar kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan salah satunya usaha pemerintah yaitu dengan menjamin kualitas guru dengan melakukan penataan linearitas guru bersertifikas pendidikan. tentu hal ini menjadi salah satu penghalang untuk mencapai peningkatan mutu, dalam hal ini kepala sekolah berupaya untuk terus meningkatkan

potensi yang dimiliki oleh dewan guru dengan cara mengevaluasi berkala, menyusun program setiap bulannya, dan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap anggotanya. Terkadang profesionalisme guru-guru dalam kedisiplinan menjadi penghambat di dalam sekolah dan menjadi contoh yang kurang baik terhadap lingkungan, dan pendidikan bermutu tidak akan terwujud tanpa adanya guru berkualitas, sejalan dengan kenyataan tersebut.

2. Faktor Pendukung

Berbicara pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan jkegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah Mts Msyariqul Anwar merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai suatu tujuan tersebut kepala sekolah Mts Msyariqul Anwar mempunyai peranan penting dalam mengkordinasikan, menggerakan, mengkordinasikan, mengerakan dan menselaraskan sumber daya pendidik yang tersedia.

Kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam menjadi kepala sekolah harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang harus dipenuhi. dalam peranan sebgai kepala sekolah, kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi yang harus dilakukan, dikatakan oleh Mulyasa bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah meliputi sebagai educator, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai

administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah leader, kepala sekolah sebagai innovator, dan kepala sekolah sebagai motivator (Mulyasa, 2004)¹⁸.

Temuan penelitian menunjukan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar peranannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah di nilai sebagai atasan yang menjadi cental figure dalam penentu keberhasilan sekolah dan sekaligus sebagai innovator dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti menambah kelas melengkapi sarana prasarana guru yang professional untuk meningkatkan kualitas siswa, maka kepala sekolah selalu mengakomodir seluruh masukan saran yang membangun demi tercapainya suatu kemajuan bagi sekolah dari seluruh anggotanya tak terkecuali dari siswa sekalipun. Dalam peningkatan mutu peranan kepala sekolah sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Msyariqul Anwar hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya. Dengan memiliki sifat

¹⁸ Mulyasa, E. Menjadi *Kepala Sekolah Profesional*, dalam Konteks Menyukkseskan MBS & MBK, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. h56

demokratis dalam kepemimpinannya dengan cara mengakomodir seluruh masukan yang membangun demi tercapainya suatu kemajuan bagi sekolah dari seluruh anggotanya tak terkecuali siswa sekalipun. Seperti diketahui bahwa tipe pemimpin demokratis ini adalah tipe pemimpin yang paling ideal diantara semua tipe pemimpin yang pernah kita ketahui dan pelajaran secara umum tipe kepemimpinan ini banyak dianut akan tetapi tidak selalu merupakan tipe pemimpin yang efektif dalam kehidupan organisasional. Peneliti melihat peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar memang sangat penting, hal ini terkait dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan dan pengambil keputusan, dalam beberapa keputusan yang diptuskan oleh kepala sekolah yang dilakukan secara demokratis karena dengan mempertimbangkan masukan dari anggota sekolah, maka keinginan anggota sekolah pun akan terakomodir dengan baik. Dan sudah tentu bahwa keinginan dan masukan dari anggota sekolah tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu sekolah itu sendiri.

Kunci mengajar dengan antusias adalah untuk berkembang dan bergembira dalam menjalani amanah sebagai guru, dan berkesediaan menghadapi segala

tantangan dalam proses pembelajaran bisa teratasi, dan dapat mengubah menggali potensi diri, karena maju mundurnya sebuah sekolah itu tidak terlepas peranan kepemimpinan dari kepala sekolah. Dalam fungsi ini kepala sekolah sangat berperan dalam mengarahkan, mengajak seluruh dewan guru agar kekompakan selalu terjalin baik dan harus dapat bahu membahu, berbicara tentang pendidikan sama dengan berbicara sumber daya terutama manusia, dalam hal ini pendidikan tidak akan terlepas dari sumber daya manusia secara utuh, karena sumber daya manusia adalah hal sangat penting di dalam pendidikan yang harus ditingkatkan, maka sekolah Mts Masyariqul Anwar memiliki daya tarik sendiri dalam pembelajaran yaitu diadakannya mata pelajar mulok (kitab kuning) sehingga sekolah Mts Masyariqul Anwar lebih mengedepankan sisi agama seperti etika moral, akan tetapi untuk menyesuaikan agar pendidikan sejalan dengan peradaban masa kini yang lebih mengedepankan humanis, sehingga anak mampu menciptakan intelektualisasi yang tinggi, dan dapat mewujudkan cita-cita yang tinggi demi kemajuan pendidikan di suatu Negara. Artinya sumber daya manusia dan tenaga pendidik harus dapat lebih ditingkatkan baik dari mutu paradigmanya, dan yang utama mutu intelektualitasnya. Dengan demikian

proses pendidikan di Mts Masyariqul Anwar jauh lebih unggul dari sekolah pada umumnya.

Dalam proses pendidikan di Mts Masyariqul Anwar tidak dapat di pungkiri bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa, misalnya sekolah yang memiliki kelengkapan laboratorium komputer dengan langsung anak dapat belajar computer, sedangkan sekolah yang tidak memiliki fasilitas laboratorium computer tidak tahu sepenuhnya bagaimana cara mengaplikasikan computer kecuali mereka mengambil kursus di luar sekolah.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaanya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah, pengelolaan itu di maksudkan agar sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah di butuhnya suatu proses sebagaimana terdapat dalam ilmu manajemen pada umumnya yaitu, mulai dari perencanaan, perorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasaa, dan apa yang dibutuhkan sekolah perlu direncanakan dengan amat berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dan yang dapat mendukung semua proses pembelajaran.

Selain itu juga sosok guru menjadi faktor pendukung yang menjadi peran sentral dalam proses pembelajaran di Mts Masyariqul Anwar, dan guru di tuntut tidak hanya mmeberikan materi terhadap siswa siswi saja akan tetapi harus mampu menanamkan nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik dan peserta didik berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. yaitu nila-nila positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik. Sehingga dari proses pembelajaran tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, dan dapat mewujudkan dengan apa yang diharapkan.

Menurut Umaedi¹⁹, ada beberapa faktor pendukung adalah sebagai berikut yaitu:

1. Adanya lingkungan madrasah yang nyaman dan tertib
2. Harus memiliki misi dan target mutu yang dicapai
3. Adanya memiliki kepemimpinan yang kuat
4. Harapan yang tinggi dari personel sekolah, (kepala sekolah, guru daan staf lainnya termasuk siswa). untuk yang berprestasi
5. Adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan IPTEK
6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang

¹⁹ Umaedi, *MPMBS*, ([http://geocities.Com//pengemabngan sekolah](http://geocities.Com//pengemabngan%20sekolah) diakses 9 september 2018, jam 9:00

harus terus menerus terhadap sebagai aspek akademik, dan administrative. Dan hasinya untuk penyempurnaan/perbaikan mutu

7. Adanya komunikasi yang baik dan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat.

Sedangkan faktor pendukung di sekolah Mts Masyariqul Anwar adalah adanya dukungan besar anak ntuk sekolah serta merata disukung oleh orang tuanya, walaupun sekolah Mts Masyariqul Anwar adanya di daerah Perdesaan mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak, dan sekolah Mts Masyariqul Anwar tidak pernah mengadakan promosi kesekolah-sekolah dasar terdekat, akan tetapi alhamdulillah murid selalu banyak, karena sekolah Mts Masyariqul Anwar masih memilik pendirian yang sangat kuat dengan adanya KBM kuning kemudian masih di wajibkannya anak memakai peci, dan libur berada pada hari jumat, dan berbeda dengan sekolah pada umummnya.

Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan tidak akan terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat, dan faktor pendukung bisa berasal dari internal maupun eksternal, dalam pelaksaan peningkatan mutu sekolah, perlu adanya dukungan-dukungan dari pihak-pihak yang terkait seperti adanya solideritas baik secara

finansial maupun material, adanya dukungan dari sumber daya manusia beserta pemikirannya, sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung yang sangat penting, dan hasil temuan peneliti faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di MTS Masyariqul Anwar Labuan yaitu. Siswa- siswi yang baik yang dapat di arahkan, Semangat jihad guru dalam mendidik, Kekompakan dewan guru, Adanya SDM yang baik.

Fungsi kepemimpinan kepala sekolah di MTS Masyariqul Anwar sangat berpera penting dalam mengegerakan dan mengajak seluruh anggota dewan guru bersatu dan suatu tujuan. Dan hasilnya pembelajaran, kedisiplinan baik siswa maupun guru, dalam pengelolaan administrasi yang baik, bangunan, dan dalam kegiatan. Selain itu juga sosok guru memiliki peranan sentral dalam proses pemebelajaran di MTS Masyariqul Anwar guru di tuntutan untuk tidak hanya menyampaikan materi dikelas, guru juga di tuntutan untuk bisa menanamkan nilai-nilai positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik. Sehingga dari proses pemebelajaran tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas untuk mewujudkan hal-hal terebut. Agar kemampuan kognitif, afketif dan psikomotorik peserta didik dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan, adanya beberapa fasilitas sarana prasarana yang belum lengkap. Dan adanya beberapa kebijakan dari yayasan yang terkadang mengikat dan membatasi sekolah, kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dengan ketua yayasan. Seperti yang di ketahui peneliti dalam penelitian, bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan. Kemudian keterbatasan sarana fisik misalnya gedung yang rusak kepemilikan dan penggunaan media belajar yang rendah, buku –buku perpustakaan yang tidak lengkap, bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dan tidak memiliki laboratorium dan sebagainya.

Apabila di kaitkan dengan ketercapaian delapan standar nasional pendidikan, maka sekolah harus menggunakan sumber daya yang tersedia dalam memenuhi standar yang di syaratkan sesuai standar pendidikan.

Dalam PP 19/2015, dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu standar nasional pendidikan juga di maksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akutabilitas

publik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Dan standar nasional pendidikan meliputi delapan standar yaitu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian (UUD RI, 2012).

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang di tuangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.²³³ Guru atau pendidik ialah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Selanjutnya standar pendidikan akan menentukan kualifikasi setiap guru sebagai tenaga profesional yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pencapaian pendidikan. Dengan demikian jabatan guru hanya dapat dipegang oleh orang yang telah memiliki kualifikasi tertentu.

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang

berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, dan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu termasuk teknologi informasi dan komunikasi.

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kependidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Standar penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang system pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik indonesia. Dapat dipahami bahwa system pendidikan Indonesia diarahkan pada terciptanya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia sebagaimana dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 1 yang menyebutkan “ Pendidikan nasional

bertujuan membentuk manusia yang berimana dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan dalam ketercapaian dan upaya kepala sekolah di Mts Masyariqul Anwar Caringin Labuan dalam kedelapan standar tersebut sebagai berikut yaitu :

a. Standar isi

Implementasinya, kepala sekolah dalam hal kurikulum dengan cara mengembangkan (memperkaya memperdalam dan memodifikasi) akan tetapi tidak mengeurangi isi kurikulum, dalam hal ini ruang lingkup materi dan kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran. mengikuti struktur kurikulum, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 75%, (penambahan beban belajar per minggu maksimal empat jam pelajaran, dan mata pelajaran muat di muat menjadi kitab kuning.

b. Standar proses

Dengan memberikannya kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan mutu sekolah. Oleh Karena itu sekolah

harus melakukan analisis kebutuhan mutu berdasarkan rencana peningkatan mutu, yang diberi untuk melakukan evaluasi yang dilakukan secara internal. Yang mana evaluasi internal dapat dilakukan oleh warga sekolah untuk memantau proses pelaksanaan untuk mengevaluasinya sering disebut evaluasi diri. Dalam evaluasi diri yaitu harus jujur dan transparan agar dapat benar-benar dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya. dan dengan adanya perencanaan. Kepala sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi proses pembelajaran terhadap guru setiap per 3 bulan sekali. dengan memeriksa dokumen bukti agenda absensi siswa dari setiap guru dan selalu mengevaluasi berkala, menyusun program promosi dan prota, kemudian Dalam proses pembelajaran kepala sekolah selalu memantau dengan cara melihat dari perencanaan, kemudian perangkat pembelajaran yang sering dilakukan oleh dewan guru seperti RPP, silabus, kemudian dalam pelaksanaan kepala sekolah selalu mengontrol Dengan cara berkeliling setiap harinya melihat pembelajaran sedang berjalan, dan kepala sekolah melihat hasil pembelajaran dengan bagaimana guru melaporkan setiap bulannya tentang agenda absensi kelas dan laporan ketika nanti diadakannya lagi rapat.

c. Standar Kelulusan

Adanya kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. kepala sekolah selalu memfasilitasi dan selalu mendorong minat bakat siswa dalam setiap kegiatan agar siswa mampu menyeimbangkan persaingan yang global dan kebutuhan lokal dan nasional. Dalam mengetahui kompetensi kelulusan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap kebutuhan lulusan pendidikan dan kebutuhan peserta didik baik secara lokal, nasional, maupun global.

d. Standar pendidikan dan ketenagakerjaan

Dengan mengikuti prajabatan dan kelayakan fisik dan mental, mengikuti kegiatan Bimtek, workshop, seminar kemudian menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, harus mampu memimpin dan menyelenggarakan sekolah secara optimal, harus mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, harus mampu mengelola guru dan tenaga melakukan administrasi sekolah, menciptakan iklim kerja yang harmonis dan iklim pembelajaran siswa sekolah kondusif dan inovatif, kemudian menyusun program sekolah dalam suatu perencanaan, Mengembangkan organisasi

sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. Memimpin penyelenggaraan sekolah/madrasah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa. Mengelola guru dan tenaga administrasi sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. Dan Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah. Kemudian diadakannya kewirausahaan. Adanya Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah Merencanakan program supervisi proses pembelajaran dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Melaksanakan supervisi proses pembelajaran terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Mengevaluasi hasil supervisi. Menindaklanjuti hasil supervisi proses pembelajaran terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Standar sarana dan prasarana

Standar nasional yang berkaitan dengan sarana prasarana yang dimiliki yaitu ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, tembat bermain, kantin, tempat ekstarkulikulir, dan yang lebeih diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

f. Standar pengelolaan

Kepala sekolah dalam melakukan tugas, Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu. tujuan dan target mutu yang akan dicapai. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah/madrasah. Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu. Melibatkan guru dan komite dalam pengambilan keputusan. Meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Meningkatkan mutu pendidikan. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga. Dan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

g. Standar pembiayaan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/ madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Dibuktikan dengan dokumen alokasi anggaran dalam RKA dan laporan keuangan tentang pemeliharaan dan perbaikan ringan. Dan biaya pembinaan siswa adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olah raga, kesenian, lomba bidang akademik, pembinaan kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Dibuktikan dengan dokumen alokasi anggaran dalam RKA dan laporan keuangan tentang biaya pembinaan siswa dan ekstrakurikuler.

h. Standar penilaian

Dalam standar penilaian kepala sekolah dan para dewan guru Yaitu dengan diakannya ulangan harian dan dan ulangan tengah semester (UTS) adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar Siswa. Pengamatan/observasi merupakan teknik penilaian yang

dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator hasil belajar yang telah diamati. Dan memberikan tugas secara individu atau kelompok. Dan melakukan evaluasi prose pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. dan mengevaluasi proses pembelajaran dipusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Hasil Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTS Masyariqul Anwar Caringin Labuan, adalah dapatnya bersaing baik dengan sekolahsekolah lain pada umumnya, bangunan yang memadai, sumber daya manusia yang baik, kedisiplinan baik guru maupun siswa, pengelolaan administrasi yang baik, dan dapat melanjutkan pendidikan ke Aliyah/ SMA Swasta maupun Negeri. Dan guru menjadi terbiasa untuk selalu memenuhi

kewajiban administrasi sebagai kegiatan KBM. Administrasi guru menjadi lebih terlatih teratur dan rapih. Administrasi suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama manajemen dan mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada pendidikan lembaga tersebut.

Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar Terdapatnya sebagian besar siswa siswi Mts Masyariqul Anwar bisa memasuki sekolah MA/SMA swasta dan negeri. Hal ini dikarenakan guru-guru yang hal ini ditunjang oleh prestasi akademik siswa, bahwa siswa menunjukkan lulusan Mts Masyariqul Anwar mampu bersaing dalam bidang akademik dengan lulusan dari sekolah lain. Dan dapat bersaing di arena lomba baik ditingkat kecamatan, skkm, kabupaten, seperti juara pidato bahasa arab, pramuka, mtq, tenis meja dan lain-lain. Semua kegiatan memasuki kategori tiga besar, pada tahun 2015 juara II gerak jalan sekecamatan Labuan, juara 1 pramuka sekecamatan Labuan tahun 2015, juara 1 pidato bahasa arab yang diselenggarakan oleh (axsioma) ajang kompetensi dan olah raga tingkat KKM se Mtsn 2 Pandeglang tahun 2018, juara 1 tenis meja yang diselenggarakan oleh

tingkat KKM se Mtsn Pandeglang tahun 2018 dan dalam sarana prasarana sekarang sedang dibangun gedung untuk penambahan kelas yang ditunjukan untuk meningkatkan efektif belajar siswa, dan terjalannya komunikasi yang baik dengan stakeholder, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman. Dan masih mempertahankan yang libur sekolah berada paa hari jumatatan, kemudian anak diwajibkan masih menggunakan peci, kitab kuning, dan mampu menghasilkan (output) siswa yang membaca Al-quran dan kitab kuning dan itu salah satu unggulan dari hasil sekolah yang dimiliki oleh Mts Masyariqul Anwar, dan upaya lainnya kualitas professionalism gurupun sedikit demi sedikit menunjang suatu peningkatan, peningkatan kompetensi guru menjadi lebih baik dari sebelumnya dan menjadi lebih disiplin dalam kelengkapan perangkat pembelajaran.

SIMPULAN

Peranan kepemimpinan kepala sekolah di Mts Masyariqul Anwar dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang di nilai sebagai atasan yang menjadi elemen sentral penentu arahnya keberhasilan sekolah. Peranan Kepala sekolah di Mts Masyariqul Anwar sudah optimal, sehingga kepala sekolah lebih

memiliki waktu yang cukup di sekolah, seperti pengontrol pendidik pengajar dilakukan setiap pagi, kemudian adanya evaluasi, dan melakukan pelatihan terhadap dewan guru sehingga administrasi sekolah sudah cukup memadai dan Karena kepala sekolah memiliki sifat yang demokratis dalam memi pin anggotanya.

Peningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar Caringin Labuan sudah cukup maksimal mulai dari kebutuhan warga sekolah, membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah disusun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di bidang Pramuka, PMR, Paskibra, piadato berbahasa, tenis meja Mtq, dan lain-lain, dan mendukung siswa dalam ajang perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun seKKM. Akan tetapi dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana belum maksimal dan sudah banyak yang usang, seperti laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan kurangnya komputer sehingga peserta didik dalam sarana IT kurang memadai.

Hasil yang dicapai dalam peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Masyariqul Anwar Caringin Labuan. Sebagian besar lulusan dapat melanjutkan

ke sekolah baik negeri maupun swasta, dan dapat bersaing di arena perlombaan baik tingkat kecamatan, seKKM, Kabupaten. Dapat menghasilkan siswa yang bisa baca Al-quran dan kitab kuning. Kemudian hasil yang dicapai mempunyai sarana prasarana sekarang sedang di bangunnya gedung untuk penambahan kelas yang di tujukan untuk memenuhi dan meningkatkan mutu pendidikan, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman dan terjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder, guru-guru lebih menjadi lebih baik lagi dalam hal administrasi seperti dalam perlengkapan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Edwar Sallis. (2006). Total Quality Managemen In Education, Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSOD. Yogyakarta, h,73
- Gorton Richard A, School Administration, (The America: Brown Company Publisher, 1976)
- http A sudrajat- www..Akhmad Sudrajat, kopetensi guru dan peran kepala sekolah .wordwordpress, 2007.
- Made Pridata. (1990). Cara Belajar di Universiti Negara Maju: Suatu studi kasus. Jakarta Bumi Aksara.
- Muhadi Zainuddin dan Ahmad Mustaqim, (2008). Studi Kepemimpinan Islam: telaah normative dan historis. Semarang: Putra Mediatama Press, h. 2
- Mulyasa E. (2004). Menjadi Kepala Sekolah Proesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosrakarya.
- Prim Masrokan Mutohar, Manajemen Mutu Sekolah, (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media,2013)

- Ralina. (2012). Peningkatan Mutu Pendidikan. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Umaedi, MPMBS, ([http://geocities.Com//pengemabngan sekolah](http://geocities.Com//pengemabngan%20sekolah) diakses 9 september 2018, jam 9:00
- Undang-Undang R.I Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 11 tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen. Bandung:Citra Umbara.2012 Undang-Undang R.I Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen
- Wahjosumidjo. (2002). Kepemimpinan kepala sekolah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.h.1
- Zamroni. (2007). Meningkatkan Mutu Sekolah. Jakarta: PSAP Muhamadiyah h,2